

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Pemberian Sirup Zink Berpengaruh Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Balita Kekurangan Energi Protein (KEP) Sedang

Penulis Jurnal Ilmiah : Rifzul Maulina, S.ST, M.Kes*, Tut Rayani Aksohini Wijayanti, S.ST., M.Keb

Status Penulis : Utama*

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan
b. Volume/ Nomor : Volume 6 Nomor 3
c. Edisi (bulan/tahun) : November 2018
d. Penerbit : Universitas Tribuana Tunggal Dewi
e. Jumlah Halaman : 267-276
f. URL : <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/1001>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional
(beri v pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen yang Dinilai		Nilai maksimal Jurnal ilmiah			Nilai Akhir Yang di Peroleh
		Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	
		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
a	Kelengkapan unsur isi buku (10%)		2		1,5
b	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6		5,5
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		6		6
d	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		6		6
	Total = (100%)		20		19 x 60%= 11,4

Catatan Peer Review: isi artikel memenuhi syarat dan logis, tetapi sebagian referensi perlu di update, kedalaman isi dan ruang lingkup terkait dengan kepakaran peneliti, informasi dan metodologi secara jelas digambarkan oleh peneliti, kualitas penerbitan baik.

Probolinggo, 23 April 2020

Reviewer 1

Dr. Widia Shofa Ilmiah S.ST.,M.Kes

NIDN : 0718048601

Unit Kerja : STIKES Hafshawanty

Jabatan Akademik Terakhir : Lektor

Bidang Ilmu : Kebidanan

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Pemberian Sirup Zink Berpengaruh Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Balita Kekurangan Energi Protein (KEP) Sedang

Penulis Jurnal Ilmiah : Rifzul Maulina, S.ST, M.Kes

Status Penulis : Utama

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan
 b. Volume/ Nomor : Volume 6 Nomor 3
 c. Edisi (bulan/tahun) : November 2018
 d. Penerbit : Universitas Tribuana Tunggal Dewi
 e. Jumlah Halaman : 267-276
 f. URL : <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/1001>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional
 (beri v pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen yang Dinilai	Nilai maksimal Jurnal ilmiah			Nilai Akhir Yang di Peroleh
	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditas	
	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
a Kelengkapan unsure isi buku (10%)		2		1,2
b Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6		3,6
c Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		6		3,6
d Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		6		3,6
Total = (100%)		20		12

CATATAN :
Pembahasan kurang data terbaru, isi sesuai dengan bidang keilmuan penulis

Malang, 20 April 2020
Reviewer 2



dr. Abdul Malik Setiawan, M.Infect Dis
 NIDN : 2009018501
 Unit Kerja : UIN Maulana Malik Ibrahim
 Jabatan Akademik Terakhir : Lektor
 Bidang Ilmu : Kedokteran

14% Unique

Total 792 chars,192 words,41 unique sentence(s).

Custom Writing Services - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours! Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	Desain penelitian ini menggunakan pre eksperimen dengan pendekatan pre and post test design	-
3 results	The design of this study use pre-experiment with pre and post test design	jurnal.unitri.ac.id science.gov science.gov
Unique	This shows that zinc syrup can cause weight changes, namely weight gain	-
Unique	Penurunan Jaringan akan terjadi apabila simpanan zat gizi digunakan dalam jangka waktu yang lama	-
1 results	Adanya pemberian sirup zink pada balita mengakibatkan perubahan berat badan	jurnal.unitri.ac.id
Unique	Waktu pemberian sirup zink adalah selama 2 bulan	-
Unique	Pada penelitian ini, terdapat juga balita dengan berat badan tetap yaitu sejumlah 30% (3 orang)	-
Unique	Problema makan pada anak dapat berakibat buruk bagi tumbuh kembang anak	-
Unique	Ners, SH, MM selaku direktur Poltekkes RS dr Soepraoendrg	-
Unique	Anitarini selaku Kepala UPTD Puskesmas Jabung yang telah memberikan ijin penelitianLaila Qodariyah Amd	-
Unique	Jakarta : PT Gramedia Pustaka UmumHidayat,	-
Unique	Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data	-
Unique	Jakarta: Salemba MedikaMidwifery	-
Unique	Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi	-

Unique	Jakarta: Salemba MedikaNursalam	-
Unique	Konsep dan Penerapan metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan	-
Unique	Jakarta: Salemba MedikaPrawirohartono	-
Unique	Nutrien dan Angka Kecukupan Gizi	-
2 results	Yogyakarta: Subbagian Gizi Anak, SMF Kesehatan Anak, RSUD Dr	jurnal.unitri.ac.id researchgate.net
Unique	Jakarta: Universitas IndonesiaSugiyono	-
Unique	Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak	-
Unique	Jogjakarta: KanisiusSupariasa, IDN	-
Unique	Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC	-
Unique	PKM JABUNG BULAN APRIL – JUNI 2018Rifzul Maulina, Tut Rayani Aksohini WijayantiPoltekkes RS dr Soepraoen,	-
Unique	Supriadi No 22 Malangrifzulmaulina3@gmail.com, tutrayani@gmail.comABSTRAKKekurangan zat gizi akan menyebabkan simpanan zat gizi pada tubuh digunakan	-
Unique	balita dengan gizi kurang dan buruk karena zink dapat membantu proses metabolisme dan membantu kerja-kerja	-
Unique	Prevalensi balita gizi buruk di Kabupaten Malang sebesar 3,1% dan balita gizi kurang sebesar	-
Unique	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian sirup zink terhadap perubahan berat badan pada balita	-
4 results	Populasi yang digunakan adalah semua balita yang mengalami kekurangan energi protein sedang di wilayah	ejournal.poltektegal.ac.id researchgate.net garuda.ristekdikti.go.id es.scribd.com
Unique	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 balita yang mengalami kekurangan energi protein (KEP) sedang	-
Unique	Sampel diberikan sirup zink selama 2 bulan dengan dosis 1,25mg/hari kemudian dilakukan evaluasi untuk	-
Unique	Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yaitu berat badan balita yang diukur	-
Unique	Rata-rata kenaikan berat badan balita selama 2 bulan setelah pemberian sirup zink 0,58kg dan	-
Unique	p < 0,05 yaitu Ha diterima artinya ada pengaruh pemberian sirup zink terhadap perubahan berat	-
Unique	Hal ini menunjukkan bahwa sirup zink dapat menyebabkan perubahan berat badan yaitu peningkatan berat	-
Unique	of nutrients will cause the body's nutrient stores to be used to needs so it	-
Unique	toddlers with poor nutrition because zinc can help metabolism and help the enzymes work in	-

Unique	The prevalence of malnourished children under five in Malang Regency was 3.1% and malnourished	-
1 results	This study aims to determine the effect of giving zinc syrup on changes in	jurnal.unitri.ac.id
Unique	The population used was all children under five who experienced moderate and severe protein	-
Unique	The sample in this study were 20 toddlers who experienced severe protein energy deficiency	-
Unique	Samples were given zinc syrup for 2 months at a dose of 1.25mg/hari then	-
Unique	The average toddler weight gain for 2 months after giving of zinc syrup is	-
Unique	Collecting data in this study using observation sheets and data were analyzed using Wilcoxon	-
Unique	means that there is an effect of zinc syrup administration on weight changes in children	-
2 results	makanan tertentu akan terbawa sampai dewasa dan seringkali sulit diperbaiki, termasuk juga lingkungan keluarga, media	jurnal.unitri.ac.id ejournal.poltektegal.ac.id
Unique	untuk menderita kurang gizi Kekurangan zat gizi akan menyebabkan cadangan makanan yang ada di dalam tubuh	-
Unique	Pada saat terjadi kemerosotan jaringan inilah orang sudah dapat dikatakan malnutrisi dan hal ini biasanya	-
Unique	Hal ini karena zink sebagai mineral mikro yang terdapat dalam jumlah sangat kecil di	-
Unique	enzim, zink berperan dalam berbagai aspek metabolisme, seperti reaksi-reaksi yang berkaitan dengan sintesis dan degradasi	-
Unique	1,01% tahun 2008 menjadi 3,40% tahun 2010, sedangkan tahun 2012 prevalensi gizi buruk turun sebesar	-
Unique	sebesar 4,8% dan balita gizi kurang sebesar 12,6% dan di Kabupaten Malang prevalensi balita gizi	-
Unique	Hasil PSG tahun 2011 bila dibandingkan dengan hasil Riskesdas tahun 2007, maka prevalensi gizi	-
Unique	METODE PENELITIAN Desain Penelitian dalam penelitian ini adalah pre eksperimen dengan pendekatan pre and post test	-
Unique	Pemberian sirup zink sebanyak tiga kali dalam satu minggu hingga dua bulan dengan dosis	-
Unique	Populasi dalam penelitian ini adalah balita dengan KEP sedang dan berat yang diberi sirup	-
Unique	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua balita yang mengalami KEP sedang dan	-
Unique	Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah total population sampling dengan cara mengambil semua populasi	-
Unique	Teknik analisa data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian sirup zink terhadap perubahan	-

Top plagiarizing domains: **jurnal.unitri.ac.id** (6 matches); **ejournal.poltektegal.ac.id** (5 matches); **garuda.ristekdikti.go.id** (2 matches); **researchgate.net** (2 matches); **science.gov** (2 matches); **es.scribd.com** (1 matches);

PEMBERIAN SIRUP ZINK TERHADAP PERUBAHAN BERAT BADAN PADA BALITA KEKURANGAN ENERGI PROTEIN (KEP) SEDANG DI PKM JABUNG BULAN APRIL - JUNI 2018Rifzul Maulina, Tut Rayani Aksohni WijayantiPoltekkes RS dr Soepraen, Jln S.Supriadi No 22 Malang*rifzulmaulina3@gmail.com, tutrayani@gmail.com

ABSTRAK Kekurangan zat gizi akan menyebabkan simpanan zat gizi pada tubuh digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehingga dapat menyebabkan penurunan berat badan dan berakibat terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan. Seharusnya kejadian gizi kurang bisa diatasi dengan lebih cepat dengan pemberian sirup zink pada balita dengan gizi kurang dan buruk karena zink dapat membantu proses metabolisme dan membantu kerja-kerja enzim di dalam tubuh sehingga akan meningkatkan fungsi enzim dalam tubuh. Prevalensi balita gizi buruk di Kabupaten Malang sebesar 3,1% dan balita gizi kurang sebesar 9,4%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian sirup zink terhadap perubahan berat badan pada balita kekurangan energi protein sedang dan berat. Desain penelitian ini menggunakan pre eksperimen dengan pendekatan pre and post test design. **Populasi yang digunakan adalah semua balita yang mengalami kekurangan energi protein sedang di wilayah** kerja puskesmas Jabung. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 balita yang mengalami kekurangan energi protein (KEP) sedang dengan teknik sampling yaitu purposive sampling. Sampel diberikan sirup zink selama 2 bulan dengan dosis 1,25mg/hari kemudian dilakukan evaluasi untuk mengukur berat badan balita. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yaitu berat badan balita yang diukur sebelum dan sesudah pemberian sirup zink. Rata-rata kenaikan berat badan balita selama 2 bulan setelah pemberian sirup zink 0,58kg dan data dianalisa menggunakan Wilcoxon dengan signifikan $p \leq 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan $p = 0,034$ sehingga lebih kecil dari tingkat kemaknaan $p < 0,05$ yaitu Ha diterima artinya ada pengaruh pemberian sirup zink terhadap perubahan berat badan pada balita kekurangan energi protein sedang dan berat. Hal ini menunjukkan bahwa sirup zink dapat menyebabkan perubahan berat badan yaitu peningkatan berat badan. Saran untuk peneliti selanjutnya agar memberikan sirup zink ini dengan waktu lebih lama yaitu minimal 3 bulan sehingga hasil yang didapat lebih optimal.

Kata kunci : perubahan berat badan, zink

ABSTRACT Lack of nutrients will cause the body's nutrient stores to be used to needs so it can cause weight loss and result in stunted growth and development. The incidence of malnutrition should be overcome more quickly by giving zinc syrup to toddlers with poor nutrition because zinc can help metabolism and help the enzymes work in the body so that it will increase the function of enzymes in the body. The prevalence of malnourished children under five in Malang Regency was 3.1% and malnourished children under five were 9.4%. **This study aims to determine the effect of giving zinc syrup on changes in** body weight in infants lacking moderate and severe protein energy. **The design of this study use pre-experiment with pre and post test design.** The population used was all children under five who experienced moderate and severe protein energy deficiency in the Jabung Community Health Center work area. The sample in this study were 20 toddlers who experienced severe protein energy deficiency with a sampling technique which was purposive sampling. Samples were given zinc syrup for 2 months at a dose of 1.25mg/hari then an evaluation was conducted to measure the weight of a toddler. The average toddler weight gain for 2 months after giving of zinc syrup is 0.58kg. Collecting data in this study using observation sheets and data were analyzed using Wilcoxon with significant $p = 0.05$. The results of this study indicate that $p = 0,034$ so that it is smaller than the significance level of $p < 0.05$, that is H_a is accepted, it means that there is an effect of zinc syrup administration on weight changes in children underweight with moderate and severe protein energy. This shows that zinc syrup can cause weight changes, namely weight gain. Suggestions for future researchers to provide zinc syrup with a longer time is at least 3 months so that the results obtained are more optimal.

Keywords: weight change, zinc

PENDAHULUAN Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap asupan makanan antara lain kebiasaan makanan, rasa suka dan tidak suka terhadap **makanan tertentu akan terbawa sampai dewasa dan seringkali sulit diperbaiki, termasuk juga lingkungan keluarga, media massa, teman sebaya dan penyakit.** Tumbuh kembang anak dapat terganggu akibat dari masalah yang dihadapi salah satunya sulit makan. Sedikitnya makanan yang masuk ke dalam perut anak dapat menjadi indikasi bahwa anak mempunyai peluang besar untuk menderita kurang gizi. Kekurangan zat gizi akan menyebabkan cadangan makanan yang ada di dalam tubuh diambil untuk pemenuhan kebutuhan metabolisme tubuh. Penurunan jaringan akan terjadi apabila simpanan zat gizi digunakan dalam jangka waktu yang lama. Pada saat terjadi kemerosotan jaringan inilah orang sudah dapat dikatakan malnutrisi dan hal ini biasanya ditandai dengan adanya penurunan berat badan dan perkembangan terhambat. **Adanya pemberian sirup zink pada balita mengakibatkan perubahan berat badan.** Hal ini karena zink sebagai **mineral mikro yang terdapat dalam jumlah sangat kecil di dalam tubuh memegang peranan penting dalam** banyak fungsi tubuh. Zink sebagai bagian dari enzim atau sebagai kofaktor pada kegiatan lebih dari dua ratus enzim, zink berperan dalam berbagai aspek metabolisme, seperti reaksi-reaksi yang berkaitan dengan sintesis dan degradasi karbohidrat, protein, lipida dan asam nukleat. Sebagai bagian dari enzim peptidase karboksil yang terdapat di dalam cairan pancreas, zink berperan dalam pencernaan protein (Almatsier, S :2003). Dari hasil Pemantauan Status Gizi Balita (PSG) yang dilaksanakan setiap tahun di Kabupaten Malang menunjukkan persentase gizi buruk dan gizi kurang 2005-2007 mengalami peningkatan dan tahun 2007 mengalami penurunan meskipun penurunannya relatif kecil sedangkan tahun 2008-2012 prevalensi kasus gizi kurang mengalami penurunan dari 13,01% tahun 2007 menjadi 6,14% tahun 2012 dan prevalensi gizi buruk dari 1,01% tahun 2008 menjadi 3,40% tahun 2010, sedangkan tahun 2012 prevalensi gizi buruk turun sebesar 0,84%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 di Jawa Timur prevalensi balita gizi buruk sebesar 4,8% dan balita gizi kurang sebesar 12,6% dan di Kabupaten Malang prevalensi balita gizi buruk sebesar 3,1% dan balita gizi kurang sebesar 9,4%. Hasil PSG tahun 2011 bila dibandingkan dengan hasil Riskesdas tahun 2007, maka prevalensi gizi buruk dan prevalensi gizi kurang hasil PSG lebih rendah daripada hasil Riskesdas. METODE PENELITIAN Desain Penelitian dalam penelitian ini adalah pre eksperimen dengan pendekatan pre and post test design. Waktu pemberian sirup zink adalah selama 2 bulan. Pemberian sirup zink sebanyak tiga kali dalam satu minggu hingga dua bulan dengan dosis 2,5 mg. Populasi dalam penelitian ini adalah balita dengan KEP sedang dan berat yang diberi sirup zink sebanyak 10 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua balita yang mengalami KEP sedang dan berat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah total population sampling dengan cara mengambil semua populasi sebagai sampel. Teknik analisa data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian sirup zink terhadap perubahan berat badan pada balita dengan KEP sedang dan berat. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik Spearman Rank. Pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan p hitung dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Ha diterima jika $p < \alpha$ artinya ada pengaruh pemberian sirup zink terhadap perubahan berat badan pada balita dengan KEP sedang dan berat. Etika Penelitian ini meliputi informed consent (lembar persetujuan) yang diberikan kepada ibu yang memiliki balita, anonymity dengan hanya memberikan inisial pada responden, serta bersifat rahasia.

HASIL PENELITIAN Dalam penelitian ini, hasil penelitian dibagi menjadi dua data yaitu data umum dan data khusus. Data umum yang disajikan meliputi umur ibu dan tingkat pendidikan ibu sedangkan data khusus meliputi berat badan sebelum dan sesudah diberi sirup zink selama 2 bulan. Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur Ibu Umur Ibu $f\% < 17$ tahun 55017-35 tahun 33035 tahun 220 Total 10100 Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa setengahnya (50%) umur ibu yaitu < 17 tahun sebanyak 5 orang. Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Pendidikan Ibu $f\% SD 770 SMP 220 SMA 110 PT$ -Total 10100 Tabel 2 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar sebanyak 70% (7 orang) tingkat pendidikan ibu adalah SD Gambar 1 Berat badan balita sebelum dan sesudah perlakuan (pemberian sirup zink) Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa terdapat perubahan berat badan pada balita dengan KEP sedang dan berat setelah diberi sirup zink selama 2 bulan. Tabel 3 Hasil Observasi Perubahan Berat Badan Setelah diberi Pemberian Sirup Zink Selama 2 bulan Perubahan Berat Badan $f\%$ Naik 770 Tetap 330 Turun 00 Total 10100 Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa setelah pemberian sirup zink selama 2 bulan pada balita dengan KEP sedang dan berat sebagian **besar mengalami kenaikan berat badan sebanyak 7 orang (70%) dan berat sedangkan sebagian kecil balita** yang berat badannya tetap sebanyak 3 (30%). Berdasarkan Uji Statistik menggunakan Spearman Rank didapatkan $p = 0,034$ sehingga $p < 0,05$ yang menunjukkan Ha diterima artinya ada pengaruh pemberian sirup zink terhadap perubahan berat badan balita dengan KEP sedang dan berat. **Pemberian sirup zink selama 2 bulan pada balita dengan KEP sedang dan berat sebagian besar mengalami kenaikan berat badan sebanyak 7 orang (70%) dan berat sedangkan sebagian kecil balita** yang berat badannya tetap sebanyak 3 (30%). Pada penelitian ini, terdapat juga balita dengan berat badan tetap yaitu sejumlah 30% (3 orang). Hal ini kemungkinan kemungkinan adanya faktor penyakit yang diderita anak yang juga menghambat kerja zink di dalam tubuh. Berdasarkan Uji Statistik menggunakan Spearman Rank didapatkan $p = 0,034$ sehingga $p < 0,05$ yang menunjukkan Ha diterima artinya ada pengaruh pemberian sirup zink terhadap perubahan berat badan balita dengan KEP sedang dan berat. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa zink ini dapat membantu proses metabolisme dan membantu kerja enzim di dalam tubuh salah satunya akan meningkatkan fungsi enzim dalam tubuh. Jika fungsi enzim dalam tubuh berlangsung dengan baik, maka asupan makanan yang masuk ke dalam tubuh dapat mudah diserap dan berfungsi optimal dalam membantu proses pertumbuhan. Selain itu zink sebagai **mineral mikro yang terdapat dalam jumlah sangat kecil di dalam tubuh memegang peranan penting dalam** banyak fungsi tubuh. Zink sebagai bagian dari enzim atau sebagai kofaktor pada kegiatan lebih dari dua ratus enzim, zink berperan dalam berbagai aspek metabolisme, seperti reaksi-reaksi yang berkaitan dengan sintesis dan degradasi karbohidrat, protein, lipida dan asam nukleat. Sebagai bagian dari enzim peptidase karboksil yang terdapat di dalam cairan pancreas, zink berperan dalam pencernaan protein. Pemberian sirup zink pada penelitian ini dapat membantu proses metabolisme dan membantu kerja enzim-enzim di dalam tubuh sehingga salah satunya akan meningkatkan fungsi enzim dalam tubuh sehingga dengan fungsi enzim dalam tubuh berlangsung dengan baik, maka asupan makanan yang masuk ke dalam tubuh dapat mudah diserap dan berfungsi optimal dalam membantu proses pertumbuhan. Hal ini tampak pada perubahan berat badan anak yang menderita gangguan gizi. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap asupan makanan antara lain kebiasaan makanan, rasa suka dan tidak suka terhadap **makanan tertentu akan terbawa sampai dewasa dan seringkali sulit diperbaiki, termasuk juga lingkungan keluarga, media massa, teman sebaya dan penyakit.** Problema makan pada anak dapat berakibat buruk bagi tumbuh kembang anak. Sedikitnya makanan yang masuk ke dalam perut anak dapat menjadi indikasi bahwa anak mempunyai peluang besar untuk menderita kurang gizi jika dikaitkan dengan pendidikan ibu pada penelitian ini sebagian besar berpendidikan SD dan sebagian besar umur ibu yaitu < 17 tahun akan berpengaruh terhadap masalah gizi pada balita karena dengan yang berpendidikan rendah bagi seorang ibu belum mengerti tentang arti makanan bergizi bagi pertumbuhan balitanya. Hal ini diperparah lagi dengan adanya balita yang tidak suka makan tetap dibiarkan saja sehingga menyebabkan asupan makanan yang masuk ke dalam tubuh menjadi berkurang. Akibatnya akan memperburuk kejadian gizi kurang pada balita yaitu perubahan berat badan balita menjadi tetap bahkan turun. KESIMPULAN Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian sirup zink dapat memberikan pengaruh peningkatan perubahan berat badan setelah pemberian 2 bulan. Berdasarkan hasil penelitian setelah pemberian sirup zink selama 2 bulan pada balita dengan KEP sedang dan berat sebagian **besar mengalami kenaikan berat badan sebanyak 7 orang (70%) dan berat sedangkan sebagian kecil balita** yang berat badannya tetap sebanyak 3 (30%). Berdasarkan Uji Statistik menggunakan Spearman Rank didapatkan $p = 0,034$ sehingga $p < 0,05$ yang menunjukkan Ha diterima artinya ada pengaruh pemberian sirup zink terhadap perubahan berat badan balita pada balita dengan KEP sedang dan berat. UCAPAN TERIMA KASIH Dengan terselesainya penelitian ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada: Kementristekdikti, BPPM/SPK/03/11/2018, 2018 atas dana hibah Letkol Ckm Arief Effendie S, MPH, S. Kep. Ners, SH, MM selaku direktur Poltekkes RS dr Soepraen dng. Anitarini selaku Kepala UPTD Puskesmas Jabung yang telah memberikan ijin penelitian. Laila Qodariyah Amd. Gz yang telah membantu selama penelitian serta seluruh bidan desa wilayah kerja puskesmas jabung.

REFERENSI Almatsier, S. 2008. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum. Hidayat, A. 2009. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika. Midwifery. 2018. Data KEP. Diperoleh dari <http://www.sinarharapan.co.id> Notoadmodjo, S. 2009. Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Medika. Nursalam. 2009. Konsep dan Penerapan metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika. Prawirohartono. 2012. Nutrien dan Angka Kecukupan Gizi. Yogyakarta: Subbagian Gizi Anak, SMF Kesehatan Anak, RSUD Dr. Sardjito Poedjiadi. 2010. Dasar-dasar Biokimia. Jakarta: Universitas Indonesia. Sugiyono. 2008. Statistika Untuk Peneliti. Bandung: Alfabeta. Suhardjo. 2008. Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak. Jogjakarta: Kanisius Supriasa, IDN. 2009. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC